

**IDENTIFIKASI HELMINTHIASIS PADA KUCING LIAR (*Felis catus*) DENGAN METODE UJI NATIF DAN UJI APUNG DI PASAR TRADISIONAL GRESIK**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Leliya Dhiah Krisdamayanti  
20820034**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA  
SURABAYA**

**2024**

**IDENTIFIKASI *HELMINTIHASIS* PADA KUCING LIAR (*Felis Catus*) DENGAN METODE UJI NATIF DAN UJI APUNG DI PASAR TRADISIONAL GRESIK**

**SKRIPSI**

Proposal ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

**Oleh :**

**LELIYA DHIAH KRISDAMAYANTI**  
**20820034**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA  
SURABAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### IDENTIFIKASI HELMINTIHIASIS PADA KUCING LIAR (*Felis catus*) DENGAN METODE UJI NATIF DAN UJI APUNG DI PASAR TRADISIONAL GRESIK

Oleh :

**LELIYA DHIAH KRISDAMAYANTI**

**20820034**

Proposal ini telah memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan telah disetujui oleh komisi Pembimbing yang di bawah ini :

Menyetujui,

Pembimbing Utama



**drh. Desty Apritya, M.Vet**  
13711-ET

Pembimbing Pendamping



**drh. Indra Rahmawati, M.Vet**  
15751-ET

Mengetahui,  
Kaprodi S1 Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Wiaya Kusuma Surabaya



**drh. Intan Permatasari Hermawan, M.Si**  
Tanggal:

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : **LELIYA DHIAH KRISDAMAYANTI**

NPM : 20820034

Telah melakukan Telah melakukan perbaikan terhadap naskah proposal yang berjudul :

**Identifikasi Helminthiasis Pada Kucing Liar (*Felis Catus*) Dengan Metode Uji Natif Dan Uji Apung Di Pasar Tradisional Gresik**

sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji pada tanggal :

Tim Penguji

Ketua,



**Desty Apritya, drh., M.Vet**  
15751-ET

Anggota,



**Drh.Indra Rahmawati.M.Si**  
15751-ET



**Drh.Palestin. M.Imun**  
21855-ET

**IDENTIFIKASI *HELMINTHIASIS* PADA KUCING LIAR (*Felis Catus*) DENGAN METODE UJI NATIF DAN UJI APUNG  
DI PASAR TRADISIONAL GRESIK**

**Leliya Dhiah Krisdamayanti**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi helminthiasis pada kucing liar dengan metode uji natif dan uji apung yang berada di pasar tradisional Gresik yaitu Pasar Krempyeng dan Pasar Baru Gresik. Sampel feses kucing diambil dari masing-masing pasar kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik zipper kemudian ditutup. Sampel diambil sebanyak 35 sampel, penelitian ini merupakan penelitian eksploratif. Berdasarkan hasil pemeriksaan 35 sampel feses kucing jantan yang ditemukan positif telur helminthiasis sebanyak 17 ekor. Pada uji natif terdapat 6 (17%) sampel yang teridentifikasi positif telur *Toxocara cati*, dan uji apung terdapat 17 (48%) sampel teridentifikasi positif telur *Toxocara cati*.

**Kata Kunci :** *Toxocara cati*, kucing, pasar

***IDENTIFICATION OF HELMINTHIASIS IN WILD CATS (*Felis Catus*) WITH NATIVE TEST METHODS AND FLOATING TESTS AT THE GRESIK TRADITIONAL MARKET***

**Leliya Dhiah Krisdamayanti**

***ABSTRACT***

*This research was carried out to identify helminthiasis in stray cats using native and floating test methods in traditional markets in Gresik, namely Pasar Krempyeng and Pasar Baru Gresik. Cat feces samples were taken from each market then put in a plastic zipper bag and then closed. 35 samples were taken, this research is an exploratory research. Based on the results of the examination of 35 male cat feces samples, 17 of them were found to be positive for helminthiasis eggs. In the native test, 6 (17%) samples were identified as positive for *Toxocara cati* eggs, and in the float test, 17 (48%) individuals were identified as positive for *Toxocara cati* eggs.*

***Keywords:*** *Toxocara cati, cat, market*

**LEMBAR PERNYATAAN**

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Leliya Dhiah Krisdamayanti  
NPM : 20820034  
Program Studi : S1 Kedokteran Hewan  
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**Identifikasi Helminthiasis Pada Kucing Liar (*Felis Catus*) Dengan Metode Uji Natif Dan Uji Apung Di Pasar Tradisional Gresik**

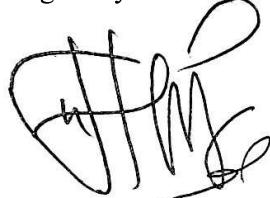
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal:

Yang menyatakan



(Leliya Dhiah Krisdamayanti)

## HASIL PLAGIASI



## **PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridha, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas penelitian yang dilakukan.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasidari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan izin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Desty Apritya, drh., M. Vet yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Desty Apritya, drh., M. Vet selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan petunjuk, nasehat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan skripsi hingga selesai.
4. Drh. Indra Rachmawati, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan petunjuk, nasehat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan skripsi hingga selesai.

5. Drh. Palestin. M.Imun selaku dosen Pengaji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran, serta memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi.
6. Kedua orang tua tercinta, alm, bapak Djarkasi ibu Siti Azizah Kasanah yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan selalu mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis.
7. Kakak perempuan saya, Lilik Jamiatul Kasanah dan suami saya Solehuddin Badrus yang sangat menginspirasi serta memberikan dukungan semangat kepada penulis.

Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Aamiin.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik berupa inspirasi maupun motivasi bagi pembaca. Dalam proses pembuatan skripsi tentu masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca. Aamiin.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>IDENTIFIKASI HELMINTHIASIS.....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	vii
<b>PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	1
1.4 Manfaat Penelitian.....	1
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	4
2.1 Kucing .....	4
2.2 Taksonomi Kucing .....	5
2.3 <i>Helminthiasis</i> pada kucing.....	5
2.3.1 Cacing Gilig (Nematoda) .....	5
2.3.1.1 <i>Toxocara cati</i> .....	6
2.3.2 Cestoda (Cacing pita).....	12
<b>III. MATERI DAN METODE .....</b>	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
3.2 Materi Penelitian .....	17
3.2.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	17
3.3 Metode Penelitian.....	17
3.3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.3.2 Pengambilan Sampel.....	17
3.3.3 Variabel Penelitian.....	18

3.4 Prosedur Penelitian.....	18
3.4.1 Uji Natif.....	18
3.4.2 Uji Apung.....	19
3.1 Analisa Data.....	20
3.2 Kerangka Penelitian.....	20
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.2 Pembahasan.....	23
4.6 Kondisi iklim dan suhu kota Gresik .....	27
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>29</b>
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>29</b>
Lampiran 1. Pengambilan Sampel.....	29
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian .....	30
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	35

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Data hasil identifikasi <i>helminthiasis</i> feses kucing jantan dari pasar tradisional Gresik.....	<b>21</b>
4.1 Jumlah Infeksi Telur Cacing Pada Kucing Di Gresik .....	<b>29</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
<b>2.3</b> Hasil pemeriksaan mikroskopis feses ditemukannya telur <i>Toxocara Cat</i> (Sianturi, 2016). .....	7
<b>2.3</b> Siklus hidup <i>Toxocara cati</i> (CDC, 2019) .....	7
<b>2.3</b> Telur <i>Ancylostoma spp</i> (Nugraha, 2022) .....	10
<b>2.3.</b> Siklus Hidup <i>Ancylostoma</i> (CDC, 2019) .....	11
<b>2.3</b> Hasil pemeriksaan mikroskopis feses ditemukannya cacing telur <i>Diplidium Caninum</i> (Sumber :Labotarium Penyakit Dalam Rumah Sakit Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana). .....	14
<b>4.1</b> Kucing liar yang sehat dan tidak teridentifikasi <i>T.cati</i> (A) Kucing liar yang teridentifikasi <i>T.cati</i> (B) (Dokumentasi pribadi).....	22
<b>4.1</b> Pemeriksaan makroskopis feses (Dokumentasi pribadi).....	22
<b>4.1</b> Hasil pemeriksaan mikroskopis feses teridentifikasi <i>helminthiasis</i> pada metode uji apung(A) dan metode uji natif (B) terdapat telur <i>Toxocara cati</i> , pembesaran 40x(dokumentasi pribadi).....	23